

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu cara yang menggunakan statistik sebagai analisisnya dan hasil penelitian yang berupa angka-angka.¹ Angka-angka tersebut diambil dari questioner yang terbuat dari aspek objek penelitian.

Menurut sifatnya, penelitian ini memakai analisis regresi. Analisis regresi mendeskripsikan sebuah pendekatan umum pada sebuah penelitian terhadap perkiraan dari pengaruh antara variabel yang timbul.² Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variasi pada variabel satu dengan variasi variabel lainnya menurut koefisien korelasi.³

Metode kuantitatif dengan analisis regresi ini dikerjakan dengan pengujian alat statistik inferensial dan statistik deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah teori-teori terbukti secara signifikan. Pembuktiannya berdasarkan uji fakta-fakta secara empirik.⁴

Analisis Regresi ini terbagi menjadi 2 macam.⁵ Pertama, analisis regresi linear sederhana, yaitu menganalisis pengaruh atau hubungan antara 1 variabel

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 31.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), 37.

³Azwar, *Metodologi Penelitian*, 7.

⁴Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 20.

⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 134.

bebas dengan 1 variabel terikat.⁶ Kedua, analisis regresi linear berganda adalah menganalisis pengaruh atau hubungan antara 2 variabel bebas atau lebih dengan 1 variabel terikat.⁷ Pada penelitian ini, analisis regresi linear yang dipakai adalah analisis regresi linear sederhana karena hanya memakai 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode kuantitatif dengan analisis regresi adalah analisis dengan menggunakan angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Angka-angka tersebut akan menggambarkan pengaruh variasi pada satu variabel terhadap variabel lainnya. Pengujiannya menggunakan alat statistik inferensial dan statistik deskriptif yang akan menunjukkan bahwa teori-teori terbukti secara signifikan atau tidak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di sekretariat Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa (UKK KOPMA) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tepatnya di jalan A. Yani, Km. 4,5. Pada kelurahan kebun bunga, kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

⁶Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 134.

⁷Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 134.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus UKK KOPMA yang merupakan salah satu organisasi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini disebut sebagai variabel. Pada penelitian ini menggunakan 2 macam variabel yaitu variabel bebas yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel lain dan variabel terikat yang merupakan tanggapan subjek kemudian diukur apakah variabel bebas mempengaruhinya atau tidak.. Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Keterampilan sosial.
- b. Variabel terikat (Y) : Komitmen organisasi.

D. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti.⁸ Menurut Siswojo, populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi kriteria yang diinginkan peneliti.⁹ Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti. Jadi, populasi tidak hanya berupa benda hidup, akan tetapi bisa

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 173.

⁹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 54.

berupa benda mati di mana sifat-sifat yang ada pada dapat diukur.¹⁰ Populasi ada 2 macam yaitu, populasi homogen (memiliki persamaan sifat antara satu dengan yang lainnya) dan populasi heterogen (memiliki sifat yang bervariasi antara satu dengan yang lainnya).¹¹ Pada penelitian ini populasinya adalah pengurus UKK KOPMA UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah populasi 101 orang. Jenis populasinya adalah populasi heterogen karena di dalam kepengurusan tersebut terdapat laki-laki dan perempuan dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang diteliti.¹² Secara harfiah sampel bisa diartikan sebagai contoh. Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil contoh untuk diteliti.¹³ Adapun jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 41% lebih dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 41 orang. Sebenarnya, besar kecil jumlah sampel yang akan diambil tidak ada batasannya. Jumlah tersebut diambil agar dapat memudahkan penelitian ini.¹⁴ Pada penelitian populasi heterogen, cara pengambilan sampelnya dengan melalui teknik *sampling*.

¹⁰Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

¹¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 100.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 174.

¹³Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 113-114.

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 177.

3. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* adalah metode untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sumber dan data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi supaya dapat memperoleh sampel yang representatif (mewakili). Terdapat 2 macam teknik *sampling*, yaitu *random sampling* dan *non-random sampling*. Pada penelitian ini, teknik yang akan diambil adalah *non-random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak memungkinkan semua populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi sampel. Jenis *non-random sampling* yang dipakai adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan peneliti.¹⁵ Sampel pada penelitian ini adalah pengurus organisasi UKK KOPMA yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penyajiannya berupa angka-angka. Sesuai rupanya, data kuantitatif dianalisis dengan penghitungan matematika atau statistika. Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat komitmen organisasi Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UKK-KOPMA UIN Antasari Banjarmasin).

¹⁵Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115-118.

- b. Tingkat keterampilan sosial pengurus Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UKK-KOPMA UIN Antasari Banjarmasin)
- c. Pengaruh keterampilan sosial terhadap komitmen organisasi Pengurus Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UKK-KOPMA UIN Antasari Banjarmasin).

Adapun data pelengkap dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari buku-buku. Bisa juga dari jurnal dan profil lokasi penelitian. Terakhir dari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menjadi tempat untuk mencari data yang diperlukan. Menurut sumbernya data terbagi menjadi 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁶ Data primer adalah data utama yang diambil dari responden langsung dan data sekunder adalah data yang diambil dari informan.

- a. Responden yang merupakan sumber data utama pada penelitian ini, disebut juga sebagai data primer. Data yang diambil dari Responden ini berupa lembar isian skala komitmen organisasi dan skala keterampilan sosial yang telah diisi oleh mereka. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus organisasi UKK-KOPMA UIN

¹⁶Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

Antasari Banjarmasin yang benar-benar bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

- b. Informan adalah sumber data tambahan. Bisa disebut juga sebagai data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah teman satu organisasi yang sama dengan responden atau pihak lain yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Skala Psikologi

Skala adalah salah satu teknik mengumpulkan informasi dengan menyampaikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan dalam mengumpulkan informasi. Subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharuskan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.¹⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala komitmen organisasi dan skala keterampilan sosial. Adapun jenis skala yang digunakan berupa skala likert, yaitu menjabarkan variabel menjadi indikator variabel yang selanjutnya menjadi titik ukur untuk menyusun item-item instrumen. Jawaban masing-masing pernyataan (item) itu berupa

93. ¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

respon 4 (empat) titik pilihan, yaitu; sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang berguna untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan.¹⁹ Dokumentasi di sini adalah menyelidiki data-data tertulis berupa Surat Keterangan (SK) yang memuat jumlah kepengurusan dalam organisasi UKK-KOPMA UIN Antasari Banjarmasin.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian berkaitan erat dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data memiliki instrumen yang berbeda.²⁰ Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah 2 skala psikologi, yaitu skala likert tentang skala keterampilan sosial dan komitmen organisasi.

1. Skala Keterampilan Sosial

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat keterampilan sosial pengurus UKK KOPMA UIN Antasari Banjarmasin 2019/2020. Pada penelitian ini, aspek keterampilan sosial yang digunakan adalah aspek yang dikemukakan oleh Goleman, yaitu:

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 134-135.

¹⁹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, 74.

²⁰Suryana, *Metodologi Penelitian (Model Praktis Kuantitatif dan Kualitatif)*, 37.

- a. Mengatur Kelompok, indikatornya adalah:
 - 1) Mampu memprakarsai orang lain
 - 2) Mampu mengkoordinasi orang lain
 - 3) Mampu mengambil keputusan dengan baik
- b. Merundingkan penyelesaian, indikatornya adalah:
 - 1) Mampu mencegah konflik
 - 2) Mampu menyelesaikan konflik
 - 3) Mampu bernegosiasi dengan orang lain
- c. Hubungan individu, indikatornya adalah:
 - 1) Mampu memulai pembicaraan dengan orang lain
 - 2) Mampu bergaul dengan orang lain
 - 3) Mampu mengenali dan merespon perasaan orang lain
 - 4) Mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain
- d. Analisis sosial, indikatornya adalah:
 - 1) Mampu mendeteksi dan memahami perasaan orang lain
 - 2) Mampu mendeteksi dan memahami motif orang lain
 - 3) Mampu mendeteksi dan memahami keprihatinan orang lain²¹

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator keterampilan sosial yang bisa dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

²¹Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional) Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, Cet. XX, 163-164.

TABEL 3.1 BLUEPRINT KETERAMPILAN SOSIAL

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Mengatur Kelompok	1. Mampu memprakarsai orang lain	1	14	2
	2. Mampu mengkoordinasi orang lain	2	15	2
	3. Mampu mengambil keputusan dengan baik	3	16	2
Merundingkan Penyelesaian	1. Mampu mencegah konflik	4	17	2
	2. Mampu menyelesaikan konflik	5	18	2
	3. Mampu bernegosiasi dengan orang lain	6	19	2
Hubungan Individu	1. Mampu memulai pembicaraan dengan orang lain	7	20	2
	2. Mampu bergaul dengan orang lain	8	21	2
	3. Mampu mengenali dan merespon perasaan orang lain	9	22	2
	4. Mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain	10	23	2
Analisis Sosial	1. Mampu mendeteksi dan memahami perasaan orang lain	11	24	2
	2. Mampu mendeteksi dan memahami motif orang lain	12	25	2
	3. Mampu mendeteksi dan memahami keprihatinan orang lain	13	26	2
TOTAL				26

2. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat komitmen organisasi pengurus UKK KOPMA UIN Antasari Banjarmasin 2019/2020. Pada penelitian ini, aspek komitmen organisasi yang digunakan adalah aspek yang dikemukakan oleh Allen, Mayer dan Smith, yaitu:

- a. Komitmen Afektif, indikatornya adalah:
 - 4) Loyalitas.
 - 5) Bangga terhadap organisasi tempat ia bekerja.

- 6) Ikut andil dalam pengembangan organisasi.
 - 7) Menganggap organisasinya adalah yang terbaik.
 - 8) Terikat secara emosional pada organisasi tempat ia bekerja.
- b. Komitmen Kontinuan, indikatornya adalah:
- 1) Merasa rugi/kehilangan apabila keluar dari organisasi tempat ia bekerja.
 - 2) Menganggap bekerja pada organisasi tersebut merupakan suatu kebutuhan.
 - 3) Tidak tertarik untuk melihat organisasi lain.
 - 4) Merasa berat untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja.
 - 5) Merasa bahwa bekerja pada organisasi tersebut merupakan kesempatan/peluang yang terbaik.
- c. Komitmen Normatif, indikatornya adalah:
- a. Tidak tertarik pada tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari tempat ia bekerja.
 - b. Mempunyai rasa kesetiaan pada organisasi tempat ia bekerja.
 - c. Berkeinginan untuk menghabiskan sisa karirnya pada organisasi tempat ia bekerja.
 - d. Tidak keluar masuk pekerjaan/menjadi satu dengan organisasi, menjunjung nilai-nilai dan visi misi dari organisasi tempat ia bekerja.

e. Menganggap bahwa loyalitas itu adalah penting.²²

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator komitmen organisasi yang bisa dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini:

TABEL 3.2 BLUEPRINT KOMITMEN ORGANISASI

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Komitmen Afektif	1. Loyalitas	1	15	2
	2. Ikut andil dalam pengembangan organisasi	2	16	2
	3. Menganggap organisasinya adalah yang terbaik	3	17	2
	4. Terikat secara emosional pada organisasi tempat ia bekerja	4	18	2
Komitmen kontinuan	1. Merasa rugi/kehilangan apabila keluar dari organisasi tempat ia bekerja	5	19	2
	2. Menganggap bekerja pada organisasi tersebut merupakan suatu kebutuhan	6	20	2
	3. Tidak tertarik untuk melihat organisasi lain	7	21	2
	4. Merasa berat untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja	8	22	2
	5. Merasa bahwa bekerja pada organisasi tersebut merupakan kesempatan/pekerjaan yang terbaik	9	23	2
Komitmen Normatif	1. Tidak tertarik pada tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari tempat ia bekerja	10	24	2
	2. Mempunyai rasa kesetiaan pada organisasi tempat ia bekerja	11	25	2
	3. Berkeinginan untuk menghabiskan sisa karirnya pada organisasi tempat ia bekerja	12	26	2
	4. Tidak keluar masuk pekerjaan/menjadi satu dengan organisasi, menjunjung nilai-nilai dan visi misi dari organisasi tempat ia bekerja	13	27	2
	5. Menganggap bahwa loyalitas itu adalah penting	14	28	2
TOTAL				28

Semua indikator di atas akan menjadi acuan untuk membuat item-item pernyataan sebagai skala psikologi. Selanjutnya, seluruh pengurus

²²Andi Setiawan, "Analisis Pengaruh Affective Commitment, Continuance Commitment, dan Normative Commitment terhadap Kinerja," *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 27-29.

organisasi UKK KOPMA UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan populasi dalam penelitian ini sebanyak 101 orang, diminta untuk mengisi skala psikologi tersebut. Kemudian, dilakukan screening untuk menentukan siapa yang akan menjadi subjek penelitian.

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika dapat menggambarkan data variabel dengan tepat.²³ Reliabilitas adalah konsistensi hasil ukur yang memiliki arti seberapa tinggi kecermatan pengukuran.²⁴ Pengukuran ini dilakukan agar dapat memberikan hasil yang sama jika dilakukan dengan objek yang sama pada subjek yang berbeda. Item dinyatakan valid dan reliabel jika nilai *r*-hitung lebih besar dari nilai *r*-tabel. Cara perhitungan korelasi pada uji validitas adalah dengan menggunakan *Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- n = Banyaknya responden
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh *item*
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh *item*
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

²³Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 220.

²⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 111.

$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum XY$	= Hasil kali X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat masing-masing X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat masing-masing Y

Pada uji reliabilitasnya menggunakan koefisien *cronbach alpha*. *Item* dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai yang ditentukan dalam tabel. Cara menghitungnya adalah dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

a	= koefisien reliabilitas
k	= jumlah <i>item</i> pertanyaan yang diuji
$\sum s_i$	= jumlah varian skor tiap <i>item</i>
s_t	= varians total

Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari kedua variabel pada penelitian ini adalah:

1. Skala Keterampilan Sosial

Skala keterampilan sosial terdiri dari 4 aspek, yaitu mengatur kelompok, menrundingkan penyelesaian, hubungan individu dan analisis sosial. Keempat aspek tersebut menghasilkan 26 item pernyataan. Kemudian peneliti melakukan *try out* dengan jumlah responden sebanyak 34 orang (N = 34) dengan r-tabel sig. 5% = 0.339. Item-item variabel keterampilan sosial dikatakan valid apabila nilai r-hitung \geq r-tabel ($x \geq$

0.339). Hasil dari uji validitas dan reabilitas tersebut mendapatkan 15 item yang valid dan reliabel, yaitu item nomor; 1, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 24 dan 25. Sedangkan item yang gugur berjumlah 11 item. Berikut adalah *blueprint* dari aspek keterampilan sosial yang sudah di *tryout*. Bisa dilihat dalam tabel 3.3 di bawah ini:

TABEL 3.3 BLUEPRINT KETERAMPILAN SOSIAL (VALID)

ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
Mengatur kelompok	Mampu memprakarsai dan mengoordinasi orang lain serta mampu mengambil keputusan dengan baik.	1, 14, 15	3
Merundingkan penyelesaian	Mampu mencegah dan menyelesaikan konflik serta mampu bernegosiasi dengan orang lain.	6, 17, 19	3
Hubungan individu	Mampu memulai pembicaraan, mampu bergaul dengan orang lain, mampu mengenali dan merespon perasaan dan menjaga hubungan baik dengan orang lain.	7, 8, 9, 10, 20, 21, 23	7
Analisis sosial	Mampu mendeteksi dan memahami perasaan, motif dan keprihatinan orang lain.	24, 25	2
TOTAL			15

2. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi terdiri dari 3 aspek, yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuan dan komitmen normatif. Ketiga aspek tersebut menghasilkan 28 item pernyataan. Kemudian peneliti melakukan *try out* dengan jumlah responden sebanyak 49 orang (N = 49) dengan r-tabel sig. 5% = 0.282 Item-item variabel komitmen organisasi dikatakan valid apabila nilai r-hitung \geq r-tabel ($x \geq 0.282$). Hasil dari uji validitas dan reabilitas tersebut mendapatkan 21 item yang valid dan reliabel, yaitu item nomor; 1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26 dan 27. Sedangkan item yang gugur berjumlah 7 item. Berikut adalah *blueprint* dari

aspek komitmen organisasi yang sudah di *tryout*. Bisa dilihat dalam tabel

3.4 di bawah ini:

TABEL 3.4 BLUEPRINT KOMITMEN ORGANISASI (VALID)

ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
Komitmen Afektif	Loyalitas, ikut andil dalam pengembangan organisasi, menganggap organisasinya adalah yang terbaik dan terikat secara emosional pada organisasi.	1, 2, 4, 15, 16, 17, 18	7
Komitmen kontinuan	Merasa rugi/kehilangan apabila keluar dari organisasi, menganggap bekerja pada organisasi tersebut merupakan suatu kebutuhan, tidak tertarik untuk melihat organisasi lain, merasa berat untuk meninggalkan organisasi, merasa bahwa bekerja pada organisasi tersebut merupakan kesempatan/pekerjaan yang terbaik.	5, 6, 9, 19, 20, 21, 23	7
Komitmen Normatif	Tidak tertarik pada tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari organisasinya, mempunyai rasa kesetiaan pada organisasi, berkeinginan untuk menghabiskan sisa karirnya pada organisasi, tidak keluar masuk pekerjaan/menjadi satu dengan organisasi, menjunjung nilai-nilai dan visi misi dari organisasi dan menganggap bahwa loyalitas itu adalah penting.	10, 12, 14, 24, 25, 26, 27	7
TOTAL			21

I. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah sebuah proses setelah melakukan pengumpulan data.²⁵ Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

²⁵Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 164.

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kembali pada data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.²⁶

b. *Coding*

Memberikan kode di setiap data pada hasil jawaban responden yang telah diteliti agar memudahkan pada waktu mengadakan tabulasi dan analisa.²⁷

c. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan akan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki skor sesuai dengan ketentuan dari skala yang digunakan.²⁸

d. *Tabulating*

Memasukan data ke dalam tabel-tabel tertentu dan menyusun angka-angka serta menghitungnya.²⁹ Penghitungan tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

²⁶Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, 77.

²⁷Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, 78.

²⁸Hafiz Anshori, "Pengaruh Pelatihan Pemaknaan dan Pembacaan Ayat-Ayat Alquran untuk Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa yang sedang Skripsi (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin)" *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2017), 54.

²⁹Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 168.

F = Frekuensi (jumlah jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

e. Interpretasi data

Tahap selanjutnya setelah *tabulating* adalah interpretasi data. Interpretasi merupakan pemberian makna atau pandangan teoritis terhadap suatu fakta yang terjadi.³⁰ Pada penelitian ini, interpretasi data berarti pemberian makna terhadap data yang telah didapat oleh peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka sebagai data yang akan dikaji dan diteliti. Tujuan dari analisis kuantitatif adalah untuk mempermudah dalam membaca dan menafsirkan data yang disajikan. Pada analisis ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 22 for windows*. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah:

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan *Shapiro-Wilk* sebagai uji normalitas pada penelitian ini. *Shapiro-Wilk* digunakan untuk pengujian sampel yang jumlahnya kecil, yaitu 50 sampel ke bawah. Pengujian menggunakan *Shapiro-Wilk* memutuskan bahwa nilai signifikan yang lebih dari 0.05 adalah data berdistribusi normal. Sebaliknya, data yang kurang dari nilai signifikan 0.05 adalah data tidak berdistribusi normal.³¹

³⁰Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 106.

³¹Andi, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Wahana Komputer, 2017), 12.

b. Uji Linearitas

Peneliti menggunakan *Compare Means* sebagai uji linearitas pada penelitian ini. Uji linearitas diperlukan untuk mengukur tinggi rendahnya korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari pengujian ini adalah mengetahui apakah sebaran titik-titik dari nilai variabel penelitian itu menunjukkan sebuah hubungan linear antara variabel-variabel yang diteliti.

Rumus yang digunakan dalam penentuan sebaran linear atau tidak dengan melihat nilai signifikan apakah kurang dari 0.05 atau lebih dari 0.05. Jika nilai signifikan kurang dari 0.05, maka sebaran tersebut linear. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih dari 0.05, maka sebaran tersebut tidak linear.³²

c. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini memakai analisis uji regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana merupakan hubungan linear dari variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, analisis uji regresi linear sederhana ini juga meneliti apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Caranya yaitu:

- 1) Nilai signifikan yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

³²Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 73.

- 2) Nilai signifikan yang lebih dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.³³

J. Prosedur Penelitian

Proses dalam penelitian ini untuk menjadikan sebuah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pertama
 - a. Telaah perpustakaan.
 - b. Melakukan studi pendahuluan.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan penelitian.
 - d. Melakukan seminar desain operasional dengan pihak terkait.
2. Prosedur Kedua
 - a. Melanjutkan proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
 - b. Melengkapi keperluan terkait dengan data-data yang ada dari lapangan.
 - c. Meminta surat izin riset pada bagian akademik untuk kelengkapan.
3. Prosedur Ketiga
 - a. Melakukan uji instrumen (*try out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - b. Menyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.

³³Muhammad Abdi Shalih Mubarak, "Pengaruh Kebermaknaan Hidup Terhadap Etos Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar," *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019, 82-83.

4. Prosedur Keempat.

- a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing.
- b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.